



UNIVERSITAS GADJAH MADA

KABAR ALUMNI

EDISI PERTAMA
OKTOBER 2014

WUJUDKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DENGAN PELEPASAN TUKIK



Melepas 250 tukik di pantai Goa Cemara

Tepat pada peringatan hari kemerdekaan RI ke-69 yang lalu (17/8), Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Virtual (KAGAMA Virtual) melepaskan ratusan tukik (anak penyu) di pantai Goa Cemara, Patehan, Gadingsari, Sanden, Bantul. Acara ini digelar sebagai bentuk upaya pelestarian penyu yang habitatnya mulai terancam akibat ulah manusia. "Kegiatan ini merupakan wujud tanggung jawab KAGAMA sebagai usaha mengembalikan ekosistem Pantai Laut Selatan DIY yang kaya akan keanekaragaman hayati dan sumber plasma nutfah," ungkap Sekjen Pengurus Pusat KAGAMA Prof. Dr. Ir. Budi Wignyosukarto, Dipl. H.

Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama KAGAMA Virtual dengan Kelompok Konservasi Mina Raharja di Pantai Goa Cemara serta Kelompok Pelestari Penyu Pantai Pandansimo (KP4) di Pantai Baru Pandansimo. Tak hanya itu, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN). Agung Budiantoro, M.Si., ketua program KKN PPM UAD sebagai pendamping kelompok konservasi penyu Mina Raharja pantai Goa Cemara mengungkapkan bahwa upaya konservasi ini penting untuk dilakukan. "Dengan adanya Peraturan Bupati No. 284 tahun 2014, maka upaya konservasi penyu di Pantai Goa Cemara sudah ada payung hukumnya," papar Agung yang juga merupakan anggota Kagama

Virtual.

Dalam acara ini, sebanyak 250 ekor tukik dilepas bersamaan di bibir pantai. Pelepasan tukik dilakukan oleh 287 orang peserta yang terdiri dari Alumni UGM dan masyarakat umum. Koordinator KAGAMA Virtual Peduli Tukik, Muhammad Munawar berharap bahwa suatu saat nanti pelepasan tukik, baik di Pantai Goa Cemara maupun di pantai Baru Pandansimo, bisa menjadi wisata edukasi yang muncul dari masyarakat di sekitar pantai itu sendiri. "Kami mencoba mengkampanyekan gerakan 'Satu Tahun Satu Alumnus Satu Tukik'," jelas Muhammad.

Semangat Konservasi

Bentuk kepedulian terhadap kelestarian penyu tidak hanya muncul di Yogyakarta. Upaya pelestarian yang dilakukan KAVIR sejak 2013 menginspirasi kegiatan serupa di Jawa Timur. Pada Sabtu (6/9), Keluarga Alumni Gadjah Mada Jawa Timur (Kagama Jatim) juga melepaskan 1000 tukik di Pantai Ngagelan Alas Purwo Banyuwangi. Jenis tukik yang dilepas di antaranya penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) dan penyu hijau (*Chelonia mydas*).

Pada kesempatan itu, KAGAMA Jatim mengemas acara dalam nuansa kerakyatan dan menyatu dengan alam. Sebab, acara ini juga dimaksudkan sebagai sarana berkumpul kembali para alumni yang telah lama tidak bertemu. Dengan menaiki Kereta Ekonomi Sri Tanjung, para peserta mulai berkumpul sambil menjemput teman-teman alumni yang dilewati rute kereta ini.

Selepas berkegiatan di penangkaran penyu semi alami di Pantai Ngagelan, KAGAMA Jatim juga mengunjungi kawasan mangrove Resort Bedul. Di sini para peserta bersampan ria menyusuri teluk dan sungai, serta singgah di pondok sentra penjualan makanan. Tak hanya itu, perjalanan-perjalanan menikmati keindahan alam juga dilanjutkan ke tempat-tempat lain seperti ke daerah Pancur yang terdapat banyak goa juga ke padang penggembalaan banteng merak.

Setidaknya, selain menjadi sarana berkumpul, kegiatan reuni yang diselenggarakan di tengah alam ini bisa meningkatkan kepedulian kita terhadap lingkungan. "Semoga kegiatan ini dapat terus lestari dan menjadi contoh baik bagi civitas dan almamater UGM tercinta," ujar Kepala Subdit Hubungan Alumni UGM, Dr. Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc.

Booth Alumni UGM Ikut Meramaikan Career Days UGM XVI

Acara Career Days UGM yang diprakarsai oleh Engineering Career Center (ECC) Universitas Gadjah Mada kembali digelar untuk yang keenambelas kalinya. Pada tanggal 27-28 September 2014, sebanyak 73 perusahaan menjadi partisipan dalam ajang pameran lowongan pekerjaan yang bertempat di Grha Sabha Pramana ini.

Selama dua hari pelaksanaan, kurang lebih pengunjung yang datang setiap harinya mencapai 15 ribu orang. Bangunan dua lantai GSP pun menjadi sangat ramai, padat, serta dipenuhi antrean para *jobseeker* yang saling berburu kesempatan kerja.

Acara Career Days XVI ini tidak hanya diramaikan oleh stan perusahaan dengan lowongan kerja yang ditawarkan. Tetapi ada pula presentasi dari beberapa perusahaan sponsor utama acara.

Di dalam acara ini, Kantor Sub-Direktorat Alumni UGM juga turut membuka *booth* di lantai dua.



Usaha ini dilakukan demi memperkenalkan serta mendekatkan lembaga dengan para alumni UGM. Beberapa fakultas seperti Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Biologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Kedokteran Gigi turut meramaikan *booth* alumni.

Tahun ini, Kantor Alumni UGM memang sedang mengembangkan berbagai layanan bagi alumni yang tersebar di dalam maupun luar negeri. Contoh layanan yang diberikan seperti mengupayakan peningkatan keterampilan dan karakter dalam kehidupan profesional baik melalui sarana dunia maya ataupun kegiatan nyata. Tujuannya, agar tetap

menghubungkan para alumni dengan rekan-rekannya semasa menuntut ilmu di kampus biru meski telah tersebar di berbagai wilayah. Di kesempatan mendatang, Kantor Sub-Direktorat Alumni UGM berencana untuk terus berpartisipasi dalam Career Days UGM untuk memberikan pelayanan terbaik bagi alumni UGM.

Sambutan Kepala Sub Direktorat Hubungan Alumni UGM

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kesempatan yang telah diberikan sehingga dapat diterbitkannya Kabar Alumni untuk edisi bulan Oktober 2014 ini. Kali pertama ini kami menyapa dari Kantor Alumni UGM yang diresmikan dengan adanya Sub Direktorat Hubungan Alumni pada Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional UGM. Newsletter yang ada dihadapan Bapak Ibu sekalian ini diniatkan sebagai media Kantor Alumni menyapa dengan menyampaikan perkembangan terkini di UGM maupun kegiatan-kegiatan alumninya, dan diharapkan terbit setiap bulannya.

Dalam kesempatan ini kami sekaligus bermaksud mengundang partisipasi aktif dari para alumni UGM untuk memberikan sumbang saran, ide, cerita dan informasi terkini nya dalam rangka mengisi Kabar Alumni dengan harapan agar dapat menjadi media dari alumni, oleh alumni dan untuk alumni.

Di edisi kali ini terdapat beberapa liputan berita yang berasal dari alumni antara lain kegiatan pelepasan Tukik di Jogja dan Jawa Timur beberapa waktu yang lalu, juga tentang kegiatan mengenai Career Days UGM

dimana Kantor Alumni UGM berpartisipasi dengan booth specialnya, kemudian profil mengenai alumni Suporaharjo penggiat pembangunan masyarakat Tanoker Ledokombo, serta info tentang DIES NATALIS Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tidak kalah pentingnya adalah kabar mengenai Pembangunan Asrama Mahasiswa Kinanthi yang tidak terlepas dari peran aktif alumni potensial dalam rangka berpartisipasi dalam peningkatan layanan dan kualitas proses pembelajaran di UGM.

Demikian kabar dari kampus Bulaksumur, kami tunggu kabar-kabar dari para alumni semuanya.

Salam hangat,
Ahmad Agus Setiawan,
PhD
Kepala Sub Direktorat
Hubungan Alumni UGM



Farha & Suporahardjo, Bermanfaat bagi Sesama



Sukses tak selalu berarti berhasil mengumpulkan banyak pundi uang. Seseorang juga bisa dikatakan sukses ketika dapat memberi manfaat bagi masyarakat serta lingkungan yang ada di sekitarnya.

Agaknya prinsip inilah yang diterapkan oleh pasangan Suporahardjo dan Farha Ciciek dalam menjalani hidup mereka. Berdua, mereka mendirikan komunitas bagi anak-anak dan remaja bernama Tanoker di wilayah Ledokombo, Jember, Jawa Timur. Kegiatan komunitas ini fokus pada pengembangan potensi anak-anak melalui proses pengorganisasian dengan pendekatan budaya.

Nama Tanoker diambil dari bahasa Madura yang berarti kepompong. Dengan semboyan “bersahabat, bergembira, belajar, berkarya”, anak-anak yang bergabung dalam Tanoker diharapkan bisa berubah layaknya ulat yang buruk rupa menjadi kupu-kupu indah yang bisa terbang bebas. Untuk memwadahi semua potensi, terdapat tujuh kelompok yang dibuat berdasarkan minat anak-anak di Tanoker. Ketujuh kelompok tersebut di antaranya permainan tradisional, membaca-menulis, memasak, olahraga, musik, menari, serta melukis. Setiap bulannya, anak-anak ini akan diminta untuk menampilkan karya sesuai kelompoknya.

Tak mudah bagi Soporaharjo dan Farha membangun komunitas ini. Sebelumnya, wilayah Ledokombo ini terkenal dengan penduduknya yang memiliki tingkat kemiskinan dan tindak kejahatan yang tinggi. Namun setelah Tanoker didirikan, anak-anak yang semula suka berkeliaran di jalanan, kini memiliki wahana belajar dan bermain yang lebih bermanfaat bagi masa depan mereka.

Tanoker didirikan di atas sebidang tanah milik Suporahardjo, putra daerah Jember kelahiran 9 Juli 1963. Beliau merupakan sarjana Jurusan Manajemen Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada di tahun 1991. Setelah menamatkan pendidikannya di UGM, Suporahardjo melanjutkan jenjang magister dan doktoral di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.

Sesuai dengan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi, sejak 1990 Soporahardjo sering terlibat dalam kegiatan pengelolaan sumber daya alam dan manajemen konflik. Keaktifannya terlihat dari banyaknya peran yang diembannya, misalnya sebagai peneliti, konsultan, fasilitator pelatihan, maupun workshop dalam berbagai jenis kegiatan sosial yang diikutinya. Bahkan sejak 2011 hingga sekarang, Suporahardjo turut bergabung sebagai anggota Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional Kementerian Kehutanan RI.

Berbeda dengan suaminya, Farha Ciciek atau Farha Abdul Kadir Assegaf, lebih fokus pada bidang pendidikan, gender, dan agama. Wanita kelahiran Ambon 26 Juni 1963 ini menempuh pendidikan S2 di program studi Sosiologi Universitas Gadjah Mada tahun 1995. Beliau sempat mendapat beasiswa di Australian National University dengan penelitian mengenai dinamika Pondok Pesantren al-Mukmin Surakarta pada tahun 2005-2006.

Farha Ciciek sangat aktif di berbagai organisasi dan kegiatan. Kalyanamitra Woman Centre, Perhimpunan Pengembangan Pesantren Masyarakat (P3M), RAHIMA (Pusat Pendidikan dan Informasi Islam & Hak-hak Perempuan), Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS), Lembaga Studi dan Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA), Institute for Interfaith Dialogue in Indonesia (Interfidei) adalah beberapa organisasi yang diikutinya. Selain menjadi aktivis, Farha Ciciek juga merupakan peneliti dan konsultan dengan segudang publikasi paper penelitian maupun buku.

Atas berbagai macam pengabdianya, Farha Ciciek sempat memperoleh beberapa penghargaan. Di tahun 2005, beliau masuk dalam “1000 women's world peace” yang dinominasikan untuk menerima Noble Peace Prize. Pada 2007, Ashoka International menganugerahi beliau dengan gelar “a social innovator” atas usahanya melakukan pendekatan alternatif demi menciptakan kesamaan gender di Indonesia. Tak hanya itu, Farha juga mendapat “She Can Award” dari Tupperware pada 2013 serta “Kartini Award” dari PT Telkom di tahun 2014.

Berkat perjuangan Soporahardjo dan Farha, saat ini Tanoker tak hanya berhasil mengubah kebiasaan serta semangat hidup masyarakat Ledokombo, namun juga berhasil menjadikan Ledokombo sebagai destinasi wisata di Jember. Berbagai lapisan masyarakat mulai banyak yang berkunjung ke Ledokombo. Terutama pihak yang ingin merasakan kembali berbagai permainan tradisional. Hebatnya lagi, Tanoker juga rutin menyelenggarakan Festival Egrang bertaraf internasional setiap tahunnya.

Alumni Meriahkan Dies Natalis FEB UGM ke-59

Dalam rangka memeriahkan Dies Natalis FEB UGM yang ke-59, alumni angkatan 1978, 1984, 1987 dan 1989 turut hadir memeriahkan acara *Family Fun Day* dan Tumpengan yang dilaksanakan pada hari Minggu (21/9) di Plaza FEB UGM. Beberapa alumni ikut berkontribusi mensukseskan rangkaian kegiatan DIES FEB yang ke-59 ini. Di antaranya Ibu Sulistyowati yang mewakili alumni angkatan 1984 memberikan bantuan dana atas nama Gabungan Bank Syariah di Indonesia untuk kegiatan mahasiswa sebesar Rp50.000.000,00. Sedangkan angkatan 1987 yang diwakili oleh Ibu Reni Rosari menyumbangkan 15 unit sepeda untuk fakultas. Tidak ketinggalan, angkatan 1989 juga memberikan sumbangan dana sebesar Rp35.000.000,00 untuk pensiunan dosen dan karyawan serta *door prize* sebuah lemari es bagi peserta *Family Fun Day*.

Sebelum kegiatan *Family Fun Day* dilaksanakan, angkatan 1978 dan 1984 juga melakukan temu alumni di FEB dengan mengundang dosen-dosen senior dan pengurus fakultas. Banyak masukan dan harapan ke depan yang disampaikan oleh alumni untuk membangun dan mewujudkan kemajuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis tercinta. Bravo FEB UGM!

Semarak Dies Natalis Fakultas Kedokteran UGM ke-68

Sebagai rangkaian Dies Natalis Fakultas Kedokteran UGM ke-68 dan HUT RSUP Dr. Sardjito ke-32, Kagama Kedokteran (Kagama-Dok) menyelenggarakan *Annual Scientific Meeting (ASM) 2014* pada Sabtu (1/3). Acara ini diselenggarakan di Ruang Pertemuan Utama Gedung Diklat lantai 4 RSUP Sardjito. Acara ini bertema "*Peran Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit Pendidikan dalam Mengembangkan Sistem Pelayanan Kesehatan Primer untuk Mendukung Keselamatan Pasien melalui Pelaksanaan JKN*".

Beberapa tokoh yang hadir dalam acara ini adalah Wakil Menteri Kesehatan Prof. dr. Ali Gufron Mukti, MSc., PhD, Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi DIY dan pejabat tinggi lainnya. Acara ini merupakan serangkaian kegiatan paralel yang diikuti oleh 26 pokja yang dilaksanakan selama Februari hingga Maret 2014.

Selanjutnya, Kagama-Dok juga mengadakan Musyawarah Nasional (Munas) Kagama yang dilaksanakan pada 29 Mei 2014 untuk membentuk Pengurus Kagama Kedokteran yang baru. Pada 20 Juni 2014 diselenggarakan Rapat Kerja (Raker) di Joglo Graha Alumni FK UGM yang dipimpin langsung oleh Ketua Kagama Kedokteran FK UGM Dr. dr. Sugiri Syarief, MPA. Berbagai macam program kerja dibahas dalam Raker tersebut. Salah satu diantaranya adalah pembentukan empat pos wakil ketua yang membidangi beberapa bagian secara langsung.

Penuhi Permintaan, UGM Bangun Asrama Baru

Universitas Gadjah Mada menerima ribuan mahasiswa baru setiap tahunnya. Sebagai bentuk fasilitas terhadap mahasiswa yang berasal dari luar daerah, UGM menyiapkan beberapa asrama sebagai tempat tinggal. Sejauh ini, UGM sudah memiliki empat asrama yang tersebar di sekitar kampus. Keempat asrama itu adalah Bulaksumur Residence, Cemaralima Residence, Darmaputera Residence, serta Ratnaningsih Residence. Dari keempat asrama ini, total kamar yang tersedia baru sebanyak 361 ruang. Jumlah tersebut belum mampu memenuhi permintaan yang setiap tahunnya semakin meningkat. Maka demi memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini UGM tengah membangun asrama baru yang dinamakan Kinanti Residence di daerah Klebengan.

Selain hunian yang layak, berbagai fasilitas penunjang lain juga diberikan. Selama ini fasilitas yang

disediakan di tiap *residence* cukup lengkap. Sebut saja beberapa fasilitas seperti ruang belajar, dapur, kantin, layanan *laundry*, lapangan, internet *hotspot*, serta sistem keamanan 24 jam. Tentu tak semua mahasiswa UGM bisa tinggal di asrama ini. Sebab asrama-asrama di UGM hanya diperuntukkan bagi mahasiswa tahun pertama yang berasal dari luar DIY.

Fasilitas yang diberikan pun tak sebatas dalam bentuk fisik semata. Pengelola UGM Residence juga telah menyiapkan pelatihan *softskill* bagi mahasiswa yang tinggal di asrama. Di dalam pelatihan ini, mahasiswa diperkenalkan dengan filosofi UGM, nilai-nilai kepemimpinan, tata cara membangun komunikasi yang efektif, serta kewirausahaan. Pelatihan *soft skill* dapat menjadi nilai tambah yang membedakan antara mahasiswa yang tinggal di asrama dibandingkan yang tidak.

Kontak:

Sub-Direktorat Hubungan Alumni

Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional
Universitas Gadjah Mada
Gedung Pusat UGM, Lantai 2, Sayap Selatan
Bulaksumur, DI Yogyakarta 55281 Indonesia
Telp: +62 274 64982443, 6491904

Website: alumni.ugm.ac.id

Email: alumni@ugm.ac.id

Page FB: Alumni UGM

Twitter: @UGMAlumni

LinkedIn: Hubungan Alumni UGM

Line: [alumniugmofficial](https://line.me/tv/alumniugmofficial) (Alumni UGM Official)

Pin BBM: 7CF16EBA (Alumni UGM Official)